

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MELALUI
MODEL *CONCEPT SENTENCE* DI KELAS IV SD NEGERI 05
GUGUK SARAI KECAMATAN IX KOTO SUNGAI LASI
KABUPATEN SOLOK**

Al Husna Hilda¹, Yetty Morelent², Wirnita Eska²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Alhoesna_gontor@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the lack of writing skills in learning Indonesian by the students in the fourth grade Elementary School 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. The purpose of this research is to improve the writing skills of fourth grade students of SD Negeri 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok using Concept model of Sentence. Concept learning Sentence reference models drawn from the theory proposed by Istarani, while writing the theory put forward by Henry Guntur Tarigan. This research is Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Data sources are from the fourth grade students of SD Negeri 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok numbered 19 people. The instrument used by a sheet of aspects of the assessment of students' writing skills, teachers activity sheets and sheet tests student learning outcomes. The result showed that the ability of the students' writing skills in the use of capital letters in the first cycle 63.15% increase in cycle II to 84.20%, the ability of the students in the use of punctuation in the first cycle increased 49.99% in the second cycle to 71, 04% and the accuracy of the content of the paragraph and the announcement of the first cycle increased 65.78% in the second cycle becomes 86.84%. From the data analysis, the average value of writing skills of students who perform in the first cycle to the second cycle increased 59.64 into 80.69. Based on these results, it can be concluded that there is an increase in writing skills Elementary School fourth grade students 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok after using Concept model of Sentence.

Keywords: Concept Model Sentence, Writing Skills, Indonesian

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan diri setiap manusia selama manusia itu hidup. Menurut Suhartono (2006:80), pendidikan dalam arti luas pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, karena cerdas dan matang adalah hak asasi manusia pada

umumnya. Pendidikan bagi manusia tidak memiliki batasan. Selagi manusia itu hidup, wajib baginya menuntut ilmu dan memenuhi haknya sebagai manusia yang berpendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Desriyenti guru kelas IV SD

Negeri 05 Guguk Sarai, diperoleh informasi bahwa ada permasalahan dalam menulis paragraf. Penyebab pertama adalah sulitnya siswa merangkai kalimat-kalimat yang akan dijadikan paragraf. Kedua, rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis. Ketiga, kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan oleh guru ketika proses pembelajaran, sehingga nilai menulis siswa banyak yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan KKM Bahasa Indonesia adalah 70 yang ditetapkan di SD Negeri 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil ujian MID siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai yang tuntas dalam ujian MID semester I tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 7 orang, siswa yang nilainya tidak tuntas berjumlah 12 orang.

Melihat banyaknya nilai ujian siswa yang rendah, maka peneliti ingin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas IV SD Negeri 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan nilai menulis siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui model *Concept Sentence*. Kelebihan model *Concept Sentence* ini yaitu mempermudah siswa dalam memahami materi

pembelajaran, melatih siswa untuk bekerja sama dan memperdalam atau mempertajam pengetahuan siswa melalui kata-kata kunci pembelajaran. Hal ini diperjelas oleh Istarani (2012:192), tentang kelebihan model *Cocept Sentence*.

Model *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran dimana penyampaian materi kepada siswa berdasarkan kata-kata kunci. Menurut Istarani (2012:192), “model *Concept Sentence* merupakan penyampaian materi ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat, akan tetapi mencakup seluruh materi yang diajarkan merupakan intisari penggunaan model *Concept Sentence*. Jadi, penyajian konsep-konsep dasar dan singkat padat suatu proses belajar mengajar adalah bagian utama dari penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* yang efektif dan efisien.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dikarenakan ada tiga fase yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang harus di terangkan yakni penelitian, tindakan dan kelas (Arikunto, 2010:2-3). Pertama, penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam

meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Kedua, tindakan yaitu menunjuk pada suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa. Ketiga, kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelaksanaan tersebut. Sedangkan untuk menentukan nilai rata-rata perolehan mengacu kepada rumus yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:109).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 19 orang diantaranya (7) laki-laki dan (12) orang perempuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, yaitu terdiri dari 2 siklus, satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2014 dan 4 Februari 2014, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2014 dan 11 Februari 2014.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Adapun indikator yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis mencapai 70% dan hasil peningkatan pembelajaran menulis mencapai 70%.

Pada penelitian ini, ada beberapa instrument penelitian yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi, observasi dilakukan terhadap siswa dan guru. Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan terhadap guru yaitu bagaimana langkah-langkah guru dalam mengajar selama proses

pembelajaran berlangsung. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan.

2. Lembar observasi keterampilan menulis siswa, lembar ini digunakan untuk melihat keterampilan menulis siswa dalam setiap kali pertemuan.
3. Tes hasil belajar, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes esay. Hasil dari tes belajar siswa digunakan untuk mendukung dan memperkuat data observasi dalam proses pembelajaran terutama pada penguasaan materi pelajaran siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Penelitian ini terdiri 2 siklus, siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Februari 2014 dan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2014. Tes akhir siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2014. Sedangkan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Februari 2014 dan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2014. Tes akhir siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2014. Untuk kegiatan observasi, Ibu Desriyenti, S.Pd bertindak sebagai

Observer aktifitas Guru dan Ibu Himiati Ahda, A.Ma bertindak sebagai *Observer* lembar aspek keterampilan menulis siswa.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Observasi Aspek Guru Pada Siklus I

Untuk mencari hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:109), maka diperoleh hasil:

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

maka diperoleh hasil

$$\text{a. Pertemuan I} = \frac{44}{60} \times 100\% = 73,33\%$$

$$\text{b. Pertemuan II} = \frac{47}{60} \times 100\% = 78,33\%$$

$$\text{c. Rata-rata} = \frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2} = \frac{73,33\% + 78,33\%}{2} = 75,83\%$$

Tabel 01. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	44	73,33%	Baik
II	47	78,33%	Sangat Baik
Rata-rata		75,83%	

Berdasarkan tabel 01, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 75,83%, sehingga sudah dapat

dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan guru yaitu 80%. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Analisis Aspek Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

Untuk mencari persentase aspek keterampilan menulis siswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:109), maka diperoleh hasil:

a. Indikator I Pertemuan I=

$$\frac{\text{jumlah siswa yg melakukan indikator}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ = \frac{11}{19} \times 100\% = 57,89\%$$

b. Indikator II Pertemuan II =

$$\frac{\text{jumlah siswa yg melakukan indikator}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ = \frac{13}{19} \times 100\% = 68,42\%$$

c. Rata-rata persentase = $\frac{57,89\%+68,42\%}{2} = 63,15\%$

Tabel 02. Jumlah dan Persentase Aspek Keterampilan Menulis Siswa Siklu I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	11	57,89	13	68,42	63,15%
2	9	47,36	10	52,63	49,99%
3	12	63,15	13	68,42	65,78%
Jumlah Siswa	19		19		

Keterangan:

1. Penggunaan Huruf Kapital

2. Penggunaan Tanda Baca

3. Isi Paragraf

Berdasarkan tabel 02, dapat dikemukakan persentase aspek keterampilan menulis siswa pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata siswa yang menggunakan huruf kapital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 63,15%, berarti siswa sudah mulai bisa menggunakan huruf kapital dalam keterampilan menulis paragraf pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Persentase rata-rata yang menggunakan tanda baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 49,99%, berarti siswa sudah mulai bisa menggunakan tanda baca dalam keterampilan menulis paragraf pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Persentase rata-rata siswa terhadap ketepatan isi paragraf dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 65,78%, berarti siswa sudah mulai bisa membuat sebuah paragraf pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3) Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Untuk mencari nilai persentase ketuntasan tes dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus yang

dikemukakan oleh Sudjana (2009:109), maka diperoleh hasil:

a. Persentase di atas KKM =

$$\frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ = \frac{9}{19} \times 100\% = 47,37\%$$

b. Nilai rata-rata

$$= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ = \frac{1128}{19} = 59,37$$

Berikut ini hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dapat dilihat pada tabel 03 berikut:

Tabel 03. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.

No	Uraian	Jumlah	Target
1	Siswa yang mengikuti tes	19	-
2	Siswa yang tuntas belajar	9	-
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	10	-
4	Persentase ketuntasan tes	47,37%	70%
5	Rata-rata nilai tes	59,37	

Berdasarkan tabel 03, dapat dilihat bahwa dari 19 orang siswa yang mengikuti tes hanya 9 orang siswa (47,37%) yang mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan siswa yang tidak tuntas atau di bawah KKM sebanyak 10 orang siswa (53,63%). Melalui hasil di atas belum bisa mencapai target hasil belajar yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan yaitu 70%. Untuk mencapai target ketuntasan hasil belajar siswa, maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II

Untuk mencari hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:109), maka diperoleh hasil:

Penentuan skor

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%,$$

maka diperoleh hasil

a. Pertemuan I = $\frac{51}{60} \times 100\% = 85\%$

b. Pertemuan II = $\frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$

c. Rata-rata = $\frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2} = \frac{85\% + 90\%}{2} = 87,5\%$

Tabel 04. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	51	85%	Sangat Baik
II	54	90%	Sangat Baik
Rata-rata		87,5%	

Berdasarkan tabel 04, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 87,5%, sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan guru yaitu 80%. Hal ini disebabkan karena guru sudah melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus II terdapat peningkatan hasil

observasi aktifitas guru dari rata-rata 75,83% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 87,5%, maka guru sudah dikatakan sangat baik dalam mengelola proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Analisis Aspek Keterampilan

Menulis Siswa Pada Siklus I

Untuk mencari persentase aspek keterampilan menulis siswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:109), maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned} \text{a. Indikator I Pertemuan I} &= \frac{\text{jumlah siswa yg melakukan indikator}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{19} \times 100\% = 78,94\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Indikator II Pertemuan II} &= \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{19} \times 100\% = 89,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rata-rata persentase} &= \frac{78,94\% + 89,47\%}{2} = \\ &84,20\% \end{aligned}$$

Tabel 05. Jumlah dan Persentase Aspek Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	15	78,94	17	89,47	84,20%
2	12	63,15	15	79,94	71,04%
3	16	84,21	17	89,47	86,84%
Jumlah Siswa	19		19		

Keterangan:

1. Penggunaan Huruf Kapital
2. Penggunaan Tanda Baca
3. Isi Pengumuman

Berdasarkan tabel 05, dapat dikemukakan persentase aspek keterampilan menulis siswa pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata siswa yang menggunakan huruf kapital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 84,20%, berarti siswa sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya dan siswa sudah bisa menggunakan huruf kapital dalam keterampilan menulis pengumuman pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Persentase rata-rata siswa yang menggunakan tanda baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 71,04%, berarti siswa sudah ada peningkatan dari sebelumnya untuk penggunaan tanda baca dalam keterampilan menulis pengumuman pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Persentase rata-rata siswa terhadap ketepatan isi pengumuman dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 84,20%, berarti siswa sudah bisa membuat pengumuman dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan baik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3) Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Untuk mencari nilai persentase ketuntasan tes dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:109), maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned} \text{a. Persentase di atas KKM} &= \\ &= \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{19} \times 100\% = 89,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Nilai rata-rata} &= \\ &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1481}{19} = 77,95 \end{aligned}$$

Pada siklus I hasil belajar siswa yang tidak tuntas 47,37% dan siswa yang tuntas pada siklus I 52,63%, namun pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Berikut persentase hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 06.

Tabel 06. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

No	Uraian	Jumlah	Target
1	Siswa yang mengikuti tes	19	-
2	Siswa yang tuntas belajar	17	-
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	2	-
4	Persentase ketuntasan tes	89,47%	70%
5	Rata-rata nilai tes	77,95	

Dari tabel 06, dapat dilihat bahwa dari 19 orang siswa yang mengikuti tes 17 orang siswa (89,47%) yang mendapat nilai

di atas KKM. Sedangkan siswa yang tidak tuntas atau di bawah KKM sebanyak 2 orang siswa (10,53%). Melalui hasil di atas terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, pada ujian akhir siklus II secara keseluruhan sudah tergolong tinggi dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Concept Sentence*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar penilaian aspek keterampilan menulis siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dan tes hasil belajar siswa berupa ujian akhir siklus.

Pada pembahasan ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Pembahasan difokuskan kepada hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam pembelajaran dan aspek keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan terjadi peningkatan melalui model *Concept Sentence*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 07 di bawah ini:

Tabel 07. Persentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran melalui model *Concept Sentence* pada Siklus I dan Siklus II.

Siklus	Persentase
I	75,83%
II	87,5%
Rata-rata	81,66%

Dari Tabel 07, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model *Concept Sentence* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 75,83% ke 87,5%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran disebabkan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Concept Sentence* dengan baik.

2) Aspek Keterampilan Menulis Siswa

Persentase rata-rata aspek keterampilan menulis siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata aspek keterampilan menulis siswa pada tabel 08 di bawah ini:

Tabel 8. Persentase Rata-rata Aspek Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Keterampilan Menulis Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Penggunaan huruf kapital	63,15%	84,20%
2	Penggunaan tanda baca	49,99%	71,04%
3	Isi paragraf dan pengumuman	65,78%	86,84%

Berdasarkan Tabel 08, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Concept Sentence* yang dilakukan dapat meningkatkan aspek keterampilan menulis siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terjadi adanya peningkatan rata-rata persentase untuk masing-masing aspek keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II yaitu penggunaan huruf kapital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat dari (63,15%) ke (84,20%), penggunaan tanda baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat dari (49,99%) ke (71,04%) dan isi paragraf dan pengumuman meningkat dari (65,78%) ke (86,84%).

Peningkatan aspek keterampilan menulis siswa disebabkan karena penggunaan model *Concept Sentence* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, model ini merupakan model pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan bernalar dalam

keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3) Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar setiap akhir siklus. Dalam hal ini dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II pada tabel 09 berikut:

Tabel 09. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai < 70	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	52,63%	47,37%	59,37
Siklus II	10,53%	89,47%	77,95

Berdasarkan tabel 09, tentang hasil belajar siswa dalam dua siklus, terlihat bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar (47,37%) dan siswa yang belum tuntas belajar (56,63%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 59,37. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar (89,47%) dan siswa yang belum tuntas belajar (10,53%) dengan nilai rata-rata secara klasikal 77,95. Berdasarkan analisis data di atas terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *Concept Ssentence* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model *Concept Sentence* pada kelas IV SD Negeri 05 Guguk Sarai Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok meningkat dalam penggunaan huruf kapital pada siklus I 63,15% meningkat pada siklus II menjadi 84,20%, kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca pada siklus I 49,99% meningkat pada siklus II menjadi 71,04% dan ketepatan isi paragraf dan pengumuman pada siklus I 65,78% meningkat pada siklus II menjadi 86,84%. Sedangkan dari analisis data, nilai rata-rata siswa yang melakukan keterampilan menulis pada siklus I 59,64 meningkat pada siklus II menjadi 80,69.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3 Malang.
- Broto, A.S. 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Asdi Mahasatya
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Resmini, Novi, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Semi, M Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhartono, Suparlan. 2006. *Filsafat . . . Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.